

PENYULUHAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM DI DESA SASAHAN SERANG BANTEN

COUNSELING ON SIMPLE FINANCIAL REPORTING TO UMKM IN SASAHAN VILLAGE SERANG BANTEN

¹Yofi, ²Fanny Adinda Putri

^{1,2}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

email : ¹dosen10127@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat di Desa Sasahan Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Banten yang tergabung dalam para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan untuk mengetahui bagaimana caranya agar dapat mengelola keuangan dengan baik dan membuat laporan keuangan secara sederhana sesuai dengan tahapannya, karena sebagian besar permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah belum mampu untuk membuat laporan keuangan sederhana yang akuntabel atau dapat dipertanggungjawabkan. Serta tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman, pengarahan dan pengetahuan serta penyuluhan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengenai akan pentingnya membuat laporan keuangan sederhana sesuai dengan tahap-tahapnya. Fenomena yang dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah dalam hal pengelolaan keuangan yang mumpuni belum dapat terealisasi dengan baik dan belum dapat dipertanggungjawabkan. Dampak yang terjadi adalah kesulitan dalam hal mendapatkan tambahan modal dari para investor ataupun kreditur, karena belum ada laporan keuangan yang akuntabel. Sehingga para investor enggan untuk dapat memberikan tambahan modal bagi para pelaku UMKM. Untuk mengatasi dampak atau permasalahan tersebut diperlukan kegiatan positif dengan memanfaatkan perangkat yang ada, salah satunya adalah dengan pembuatan laporan keuangan secara sederhana. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah berupa pemberian tips dan trik kepada para pelaku UMKM, seperti tahapan penyuluhan yang dilakukan, tahap persiapan identifikasi dan analisis situasi tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, tahap penyuluhan untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu, metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode simulasi. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan memberikan dampak yang positif kepada para peserta PKM yang menunjukkan pemahaman peserta PKM dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan sederhana.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Manajemen Keuangan, PKM

ABSTRACT

The purpose of implementing this Community Service (PKM) is to provide knowledge to the community in Sasahan Village, Waringinkurung District, Serang Banten Regency who are members of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and to know how to manage finances well and make money. Simple financial reports according to the stages, because most of the problems faced by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are not being able to make simple financial reports that are accountable or accountable. And the main aim of this activity is to provide understanding, direction and knowledge as well as counseling to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) regarding the importance of making simple financial reports according to the stages. The phenomenon faced by MSME players is that competent financial management cannot be realized properly and cannot be accounted for. vi The impact that occurs is difficulty in obtaining additional capital from investors or creditors, because there are no accountable financial reports. So investors are reluctant to provide additional capital for MSME players. To overcome these impacts or problems, positive activities are needed by utilizing existing tools, one of which is making simple financial reports. The method used in this service is in the form of providing tips and tricks to MSME actors, such as the counseling stages carried out, the preparation stage for identification and situation analysis, the stage of implementing community service, the counseling stage to carry out these activities, several training methods are used, namely, the lecture method, question and answer method, and simulation method. The results of the community service that has been carried out have had a positive impact on PKM

participants which shows PKM participants' understanding in managing and compiling simple financial reports.

Keywords : *financial report; financial management, PKM*

I. PENDAHULUAN

Dengan adanya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak bisa dihilangkan begitu saja dari masyarakat bangsa Indonesia saat ini. Karena adanya UMKM sangat bermanfaat, salah satunya yaitu dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga UMKM mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Kendala utama yang dihadapi pihak UMKM selain modal adalah penerapan manajemen yang profesional dalam hal pengelolaan laporan keuangan. UMKM juga menghadapi keterbatasan modal, rendahnya sumber daya yang ada, serta penguasaan terhadap teknologi dan ilmu pengetahuan sangat rendah, dalam sektor keuangan dan pencatatan banyak pengusaha UMKM di Desa Sasahan Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Banten yang masih tidak memperdulikan pentingnya pencatatan keuangan yang akuntabel, sering terjadi dalam UMKM di Desa Sasahan Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Banten pencatatan keuangan usaha masih bercampur dengan keuangan pribadi, padahal laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengurus perizinan dan juga kewajiban pembayaran pajak setelah perizinan yang dapat dilihat dari pencatatan laporan keuangan yang akuntabel. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sasahan Kecamatan Waringinkurung.

Pada hakikatnya pemerintah Indonesia terus melakukan pembangunan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan rakyatnya terutama dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran di Indonesia. Tujuan utama pembangunan ekonomi adalah meningkatkan jumlah barang dan jasa serta kesempatan kerja bagi masyarakat luas. Dalam upaya pemerintah melakukan pembangunan ekonomi tidak terlepas dari peranan masyarakat, yaitu dengan menumbuhkan kembangkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Peran UMKM dalam ekspansi ekonomi di Indonesia sangat penting untuk memerangi pengangguran (Sunariani dkk, 2017). Pemerintah telah memberikan perhatian lebih pada sektor usaha ini sebagai akibat dari perkembangan dan ekspansi UMKM yang cukup positif, serta tren pertumbuhan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Pasalnya, menurut informasi yang diperoleh dari Kementerian Ketenagakerjaan RI pada Maret 2021, industri ini adalah salah satu sektor usaha yang

mampu menyerap tenaga kerja terbanyak secara keseluruhan. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM), jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah mencapai 64,2 juta, dan kontribusinya terhadap produk domestik bruto sebesar Rp. 8.573,89 triliun atau 61,07 %. Selain itu, usaha mikro, kecil, dan menengah telah berhasil merekrut 97% dari seluruh tenaga kerja

Kabupaten Serang Banten dengan melakukan pemilihan mitra sebagai target atau sasaran program kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan melakukan pengamatan wawancara dan praktik pembuatan laporan keuangan sederhana sesuai tahap-tahap nya. digunakan sebagai perencanaan yang lebih matang sehingga monitoring kepada pelaku usaha lebih maksimal. Penyuluhan ini juga dilakukan terkait pengelolaan keuangan dan cara pembukuan secara sederhana. Menurut Lusardi & Mitchaell (Yushita 2017), “literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan”. Definisi literasi keuangan menurut Mason & Wilson (Krisna, 2010) “Kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya”. Laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas dan kondisi keuangan suatu bisnis atau entitas dan terdiri atas empat komponen utama. Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai aktivitas keuangan pada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu 10 kondisi perusahaan serta menilai kinerja persahaan dalam suatu periode tertentu (Mutiah, 2019).

Usaha kecil mikro dan menengah merupakan usaha yang dilaksanakan oleh perorangan maupun kelompok badan usaha kecil. Indonesia termasuk negara dengan banyak pelaku UMKM didalamnya bahkan UMKM di Desa Sasahan Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Banten. Sendiri memiliki dampak yang sangat berpengaruh terhadap sektor perekonomian serta ketenagakerjaan, dikarenakan UMKM di Desa Sasahan Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Banten, dapat menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran dan menaikkan devisa negara, serta meningkatkan produktivitas masyarakat . Dalam melakukan usahanya seringkali UMKM di Desa Sasahan Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Banten. tidak melakukan pencatatan laporan keuangan dalam melaksanakan usahanya. Padahal pencatatan laporan keuangan sangatlah penting bagi pelaku usaha baik yang berskala besar maupun yang kecil. Setiap perusahaan memerlukan pencatatan atas laporan

keuangannya guna mengetahui kinerja perusahaan, memilah antara harta perusahaan maupun pribadi serta sebagai penentu kebijakan perusahaan kedepannya.

Devito (2015:53) mengatakan proses komunikasi bahwa proses suatu proses untuk bertukar informasi dimana setiap komponennya saling berkaitan satu sama lain. Dengan kata lain, dalam proses ini para komunikator yang terdiri lebih dari dua orang saling beraksi dan bereaksi sehingga membentuk sebuah lingkaran yang disebut sebagai “conversation”. Tujuan utamanya adalah untuk mengubah sikap atau tingkah laku penerima tersebut. Dalam proses komunikasi yang disebut sebagai transfer berita ini, secara tidak langsung dijelaskan, bahwa tujuan 11 utama mengoptimalkan proses komunikasi adalah untuk mencapai tujuan, yakni mengubah sikap seseorang. Riswan (2014) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh suatu entitas pada periode tertentu melalui aktivitas aktivitas yang dilakukannya dalam rangka menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien (Mutiah, 2019). Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang hasil operasi, posisi keuangan, dan arus kas organisasi. Informasi ini digunakan oleh para pembaca laporan keuangan untuk membuat keputusan mengenai alokasi sumber daya. Pada tingkat yang lebih halus, ada tujuan yang berbeda terkait dengan masing-masing laporan keuangan UMKM di Desa Sasahan Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Banten.. Laporan laba rugi menginformasikan pembaca tentang kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba. Selain itu, ia mengungkapkan volume penjualan, dan sifat dari berbagai jenis pengeluaran, tergantung pada bagaimana informasi biaya dikumpulkan. Ketika ditinjau selama beberapa periode waktu, laporan laba rugi juga dapat digunakan untuk menganalisis tren dalam hasil operasi perusahaan

II. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa pemberian tips dan trik kepada para pelaku UMKM di Desa Sasahan Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Banten. Berikut ini adalah Tahapan penyuluhan yang dilakukan :

- A. Tahap Persiapan dengan Identifikasi dan Analisis Situasi. Diawali dengan mengidentifikasi masalah yang lebih terperinci dan menggali informasi untuk mengetahui apakah pihak mitra telah mempunyai pengalaman untuk menerapkan cara menyusun atau membuat laporan keuangan secara sederhana dan secara tepat. Hal ini dilakukan karena agar para mitra dapat meningkatkan informasi dan

pengetahuan mereka terkait dengan cara menyusun laporan keuangan yang mumpuni.

- B. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahap ini kami tim pelaksana melakukan kegiatan pemberian materi dengan ceramah, tanya jawab interaktif, demonstrasi dan penyelesaian kasus secara diskusi. Berdasarkan dari identifikasi awal ini maka pemberian pengetahuan dan ketrampilan tentang penyusunan laporan keuangan secara baik dan tepat kepada para pelaku UMKM di Desa Sasahan Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Banten.
- C. Tahap penyuluhan Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu: a. Metode ceramah b. Metode tanya jawab c. Metode simulasi

Dalam penyampaian PKM di Desa Sasahan dengan Metode pelaksanaan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana untuk Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur, guna memastikan keakuratan data dan kesesuaian dengan standar akuntansi sederhana yang berlaku.

A. Pengumpulan Data

- Tahap awal dalam pelaksanaan adalah pengumpulan data keuangan. Data yang dikumpulkan mencakup semua transaksi yang terjadi selama periode tertentu, termasuk penjualan, pembelian, biaya operasional, serta transaksi keuangan Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan
- Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan buku catatan manual atau melalui aplikasi pembukuan sederhana yang telah digunakan oleh Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan. Setiap transaksi dicatat secara rinci, dengan mencantumkan tanggal, jumlah, serta deskripsi transaksi.

B. Penyusunan Laporan Keuangan

- Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menyusun laporan keuangan sederhana yang mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan.
- Laporan laba rugi disusun dengan mencatat semua pendapatan dan pengeluaran untuk menentukan laba bersih yang diperoleh. Neraca disusun untuk menggambarkan posisi keuangan Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan, mencakup aset, kewajiban, dan ekuitas. Sementara itu, laporan arus

kas disusun untuk memantau arus masuk dan keluar kas selama periode tertentu.

- Penyusunan laporan dilakukan dengan mengacu pada standar akuntansi sederhana yang berlaku untuk Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan, yang menekankan pada kemudahan pemahaman dan penggunaan dalam pengambilan keputusan bisnis.

C. Analisis Data

- Tahap ini melibatkan analisis terhadap data yang telah disusun dalam laporan keuangan. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi tren pendapatan, pengeluaran, serta arus kas, dan untuk menentukan efisiensi operasional Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan.
- Analisis juga mencakup identifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti pengeluaran yang terlalu tinggi atau arus kas negatif, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan manajemen keuangan Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan

D. Review dan Verifikasi

- Setelah laporan keuangan disusun dan dianalisis, tahap berikutnya adalah melakukan review dan verifikasi terhadap data dan laporan yang telah dibuat.
- Review dilakukan untuk memastikan bahwa semua data telah dicatat dengan benar dan tidak ada kesalahan dalam penyusunan laporan. Jika ditemukan ketidaksesuaian, maka dilakukan koreksi sebelum laporan disampaikan kepada Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan atau pihak terkait lainnya.

E. Presentasi dan Pelaporan:

- Tahap akhir dalam metode pelaksanaan ini adalah presentasi dan pelaporan hasil analisis kepada Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan. Laporan disajikan secara sederhana dan mudah dipahami, dengan penekanan pada poin-poin penting yang memengaruhi kondisi keuangan Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan
- Selain itu, disampaikan juga rekomendasi berdasarkan hasil analisis untuk membantu Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan dalam pengambilan keputusan strategis ke depan.

Dengan mengikuti metode pelaksanaan ini, laporan keuangan sederhana yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai kondisi keuangan Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan, serta mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa mendatang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM secara garis besar adalah dapat memberikan pemahaman penerapan literasi keuangan dan penerapan laporan keuangan kepada Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan. Kegiatan PKM yang dilaksanakan secara tatap muka berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan dilaksanakan dengan cara metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Banyak UMKM yang belum maksimal dalam mengembangkan usahanya dengan peluang dan potensi yang ada saat ini. Salah satu faktor penyebabnya adalah pelaku UMKM kurang memperhatikan pentingnya laporan keuangan bagi kelangsungan usahanya, terlihat Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan yang hadir pada gambar 1.



Gambar 1. Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan

Untuk memahami kinerja keuangan usaha, khususnya pada UMKM, penting dilaksanakannya sebuah pencatatan berupa laporan keuangan sesuai standar dan aturan yang telah ditetapkan, dimana laporan keuangan tersebut tentunya akan sangat membantu bagi kelangsungan operasional usaha. Penyusunan laporan keuangan UMKM dapat dijadikan sebagai bentuk analisis pertumbuhan usaha UMKM, sebagai sarana pertanggungjawaban kepada investor dan kreditur, Bagi sebagian besar UMKM khususnya yaitu usaha mikro dan kecil kemungkinan tidak menganggap penting mengenai bagaimana penyajian laporan keuangan yang baik berdasarkan standar akuntansi keuangan, hal ini disebabkan karena pelaku UMKM kurang memahami mengenai akuntansi dan standar akuntansi keuangan, kurangnya tenaga kerja yang

memadai, dan tidak adanya peraturan resmi dari pemerintah yang mengharuskan menyusun laporan keuangan mengikuti standar yang telah ditetapkan serta untuk mengambil keputusan mengenai keberlanjutan usaha di masa depan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan jangka waktu dua hari. Meskipun keuntungan bersih UMKM stabil, masih ada peluang untuk meningkatkan jumlah tersebut melalui efisiensi operasional. UMKM dapat melakukan audit internal terhadap proses produksi untuk mengidentifikasi area yang bisa diperbaiki, misalnya dengan mengurangi waktu henti produksi atau mengoptimalkan penggunaan bahan baku. Selain itu, efisiensi juga bisa ditingkatkan melalui pelatihan karyawan agar lebih terampil dan mampu bekerja dengan lebih efektif. Pengeluaran tidak terencana yang tercatat dalam laporan ini menunjukkan perlunya manajemen keuangan yang lebih terencana dan strategis. Untuk mengurangi dampak negatif dari pengeluaran yang tidak terduga, UMKM disarankan untuk menyisihkan sebagian keuntungan sebagai dana cadangan atau melakukan perencanaan anggaran yang lebih detail. Selain itu, pengeluaran untuk biaya operasional juga perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran benar-benar memberikan nilai tambah bagi bisnis. Fluktuasi pendapatan yang tercatat menunjukkan adanya ketergantungan yang cukup tinggi terhadap faktor eksternal seperti musim dan kondisi pasar. Hal ini bisa menjadi tantangan, terutama jika terjadi penurunan ekonomi yang berkepanjangan atau perubahan tren konsumen yang tidak terduga. Untuk mengatasi risiko ini, UMKM dapat mempertimbangkan strategi diversifikasi produk atau layanan, sehingga tidak terlalu bergantung pada satu jenis pendapatan saja. Selain itu, melakukan analisis pasar secara berkala dapat membantu UMKM dalam memprediksi perubahan permintaan dan menyesuaikan strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran. Peserta kegiatan berjumlah 40 Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan. Untuk lokasi kegiatan dilaksanakan di Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan, pada gambar 2



Gambar 2. Sesi Akhir PKM di Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Sasahan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi penerapan literasi keuangan untuk mengetahui laporan keuangan sederhana UMKM.
2. Para siswa/i sebelum adanya pengarahan dan sosialisasi berkaitan dengan manajemen keuangan agar bisa mengatur keuangan yang efektif dan efisien masih banyak yang tidak memiliki pengaturan keuangan yang baik.
3. Setelah diadakan pengarahan dan sosialisasi, para siswa/i dapat memahami bagaimana mengatur keuangan dan membuat laporan keuangan pada sebagian besar Masyarakat (PKM) di Desa Sasahan minat untuk membuat laporan keuangan yang sederhana.
4. Para Masyarakat (PKM) di Desa Sasahan memahami gambaran umum tentang apa yang harus mereka lakukan setiap bulan untuk mencatat pengeluaran dan pendapatan mereka

B. SARAN

Dalam saran PKM di Masyarakat UMKM Di Desa Sasahan, diperoleh dari laporan keuangan ini mengungkapkan beberapa isu penting yang perlu dibahas lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di Desa Sasahan Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Banten di masa depan berikut

1. Peningkatan Pencatatan Keuangan Disarankan UMKM di Desa Sasahan Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Banten terus meningkatkan keteraturan dalam pencatatan keuangan. Penggunaan aplikasi atau software akuntansi sederhana dapat membantu dalam mengelola transaksi keuangan dengan lebih efisien dan akurat.
2. Pendidikan Keuangan Pemilik UMKM di Desa Sasahan Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Banten sebaiknya mengikuti pelatihan atau workshop terkait manajemen keuangan agar dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dasar yang penting untuk kelangsungan usaha.
3. Pengelolaan Kas yang Lebih Baik Sebaiknya UMKM di Desa Sasahan Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Banten lebih fokus pada

pengelolaan arus kas, memastikan bahwa kas yang masuk dan keluar seimbang dan selalu tersedia cukup dana untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari.

4. Evaluasi Berkala Penting bagi UMKM di Desa Sasahan Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Banten untuk melakukan evaluasi keuangan secara berkala, misalnya setiap bulan atau setiap tiga bulan, agar dapat mengidentifikasi masalah sejak dini dan segera mengambil tindakan yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Virza Utama, dkk. 2021. Pelatihan Edukasi Manajemen Keuangan Dan Investasi di SMA Strada Bakti Wiyata. Jurnal Abdimas PHB Vol.4 No.1. Januari 2021.
- Abdillah, Willy, & Jogiyanto. (2015). Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.
- Agus Harjito dan Martono, Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama
- Haryanto, B. (2019). *Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk UMKM di Yogyakarta*. Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat, Universitas Gadjah Mada.
- Kurniawan, T., & Astuti, S. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Surabaya*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 10(2), 32-42.
- Mulyana, D., & Lestari, P. (2021). *Penerapan Sistem Akuntansi pada UMKM Berbasis Teknologi di Era Digital*. Jurnal Akuntansi dan Teknologi, 7(3), 88-97.
- Rahmawati, I., & Surya, D. (2021). *Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM*. Jurnal Manajemen Keuangan, 8(3), 101-112.
- Ramadhani, S., & Putri, A. (2020). *Efektivitas Penerapan Akuntansi Sederhana pada UMKM dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan*. Jurnal Akuntansi Indonesia, 13(1), 58-67.
- Santoso, B., & Yuliana, R. (2018). *Implementasi Akuntansi Sederhana pada UMKM: Studi Kasus di Yogyakarta*. Jurnal Ekonomi Mikro, 9(2), 54-63.
- Susanto, Y., & Wijayanti, A. (2020). *Peran Laporan Keuangan dalam Meningkatkan Keberlanjutan UMKM*. Jurnal Akuntansi & Auditing, 14(4), 65-74.
- Setyowati, E., & Handayani, T. (2020). *Penerapan Akuntansi Sederhana pada UMKM di Kota Semarang*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5(2), 23-30.
- Wiratama, A., & Pratama, R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan UMKM untuk Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(1), 45-56.
- Widodo, S., & Hartono, R. (2019). *Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Pemahaman Laporan Keuangan oleh UMKM*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 8(2), 110-119.
- Yuliani, R. (2021). *Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM*. Makalah disajikan pada Seminar Nasional Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya.